

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil analisa dalam penelitian ini merupakan informasi, data dan fakta yang ada di lapangan yang di peroleh dari pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di kembangkan dan di implementasikan agar mencapai suatu tujuan. Keterkaitan antara strategi dengan teori yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan strategi tersebut. Adapun uraian ini dan penjelasan terkait dengan korelasi antara yang diterapkan dengan indikator – indikator yang ada dalam teori Fred R. David (2010: 6). Pembahasan dari indikator strategi tersebut dengan strategi pengembangan yang diterapkan telah sesuai dan telah terpenuhi dan serta mampu menarik kesimpulan dan yang dalam hal ini pelaksanaannya berjalan baik.

#### **5.1 Budaya Suportif - Strategi**

Strategi – strategi melalui program – program apa saja yang sudah di buat oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 selaku Sekretaris POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dan informan 2 selaku Departemen Kerjasama dan Promosi POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan mengenai strategi yang sudah ditentukan oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan, dan berdasarkan pernyataan dari kedua informan bahwa sudah adanya strategi yang ditentukan dalam mengembangkan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan yaitu dengan melakukan promosi kepada pengunjung dengan menawarkan paket yang menarik dan strategi yang dilakukan juga dengan meningkatkan fasilitas *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan. Sehingga sudah terdapatnya strategi yang dilakukan oleh POKDARWIS.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 selaku Analis Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan dalam pembuatan strategi Dinas Pariwisata mendampingi selaku pembina Kampung Ekowisata

Keranggan dengan memberikan pendampingan terkait dengan persiapan maupun strategi apa saja yang dibuat untuk pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan. Hal ini pun juga dikatakan oleh informan 4 selaku Staff Kelurahan Keranggan, Kelurahan Keranggan selalu ikut mendampingi dan memberikan support kegiatan apapun yang dilakukan oleh POKDARWIS dengan adanya diskusi antara POKDARWIS dan Kelurahan Keranggan mengenai strategi apa yang akan dibuat untuk mengembangkan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 5 dan informan 6 selaku masyarakat pelaku *Homestay* yang mengatakan hal yang serupa bahwa POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan selalu memberikan pendampingan kepada pelaku Homestay dengan memberikan support dengan cara mempromosikan dan membantu memfasilitasi Homestay yang diberikan oleh sektor swasta maupun sektor universitas.

Dengan menggunakan teori Fred. R. David, pada indikator ini yang menyatakan bahwa budaya suportif – strategi sudah sesuai. POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan telah dilakukan pembuatan strategi. Pada penelitian ini sasaran yang ditetapkan pada pengembangan *Homestay* yaitu Kampung Ekowisata Keranggan yang dimana bertujuan untuk mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan.

Selanjutnya dengan Teknik triangulasi, didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak POKDARWIS, DISPAR, Kelurahan Keranggan, dan masyarakat lalu observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator budaya suportif – strategi dapat dikatakan sudah sesuai karena telah dilakukannya pembuatan strategi dalam pengembangan Homestay. Sektor pemerintah pun juga ikut dalam pendampingan dalam membuat strategi pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan. Masyarakat pelaku Homestay bahwa POKDARWIS K selalu memberikan pendampingan kepada pelaku Homestay dengan memberikan support dengan cara mempromosikan dan membantu memfasilitasi Homestay yang diberikan oleh sektor swasta maupun sektor universitas

## 5.2 Penciptaan Struktur Organisasi

Lingkungan Penciptaan struktur organisasi yang efektif, untuk mengetahui strategi melalui struktur organisasi yang efektif yang dibuat oleh POKDARWIS dalam mengembangkan Homestay di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS bahwa dalam penciptaan struktur organisasi telah terstrukturnya organisasi yang baik dengan menjalankan sesuai dengan strategi awal. Dan Berdasarkan pernyataan dari informan 2 selaku Dept. Kerjasama dan Promosi POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan menyatakan bahwa POKDARWIS sudah menjalankan strategi awal yaitu dengan membuat struktur organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan. berdasarkan pernyataan dari 2 informan tersebut mengatakan bahwa POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan telah menciptakan struktur organisasi yang efektif yang bertujuan untuk mengetahui strategi melalui struktur organisasi yang efektif. Sementara itu informan 3 dan informan 4 mengatakan bahwa dalam penciptaan struktur organisasi, POKDARWIS berinisiatif sendiri dalam membentuk struktur organisasi dan selaku sektor pemerintah Dinas Pariwisata dan Kelurahan Keranggan bertugas untuk mendukung dan mendampingi POKDARWIS karena Kampung Ekowisata keranggan memiliki banyak potensi yang dimiliki dan perlu adanya pengembangan.

Dengan menggunakan Fred. R. David, pada indikator ini menyatakan bahwa penciptaan struktur organisasi sudah sesuai. Pada indikator ini POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan sudah menjalankan strategi awal yaitu dengan membuat struktur organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan pariwisata. Peran sektor pemerintah pun dalam penciptaan struktur organisasi ini yaitu mendampingi dan mendukung POKDARWIS. Selanjutnya dengan Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan dan Kelurahan Keranggan lalu dengan observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan

teori Fred. R. David pada indikator penciptaan struktur organisasi dapat dikatakan bahwa dalam penciptaan struktur organisasi dalam pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan adalah Kampung Ekowisata Keranggan telah menciptakan struktur organisasi yang efektif yaitu dengan nama POKDARWIS untuk mengelola semua hal terkait dengan kegiatan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan. Dalam setiap strategi atau program yang disusun oleh POKDARWIS merupakan gabungan antara POKDARWIS dan Sektor Pemerintah.

### **5.3 Pengarahan Kembali Usaha Pemasaran**

Pengarahan Kembali usaha pemasaran dapat dilihat untuk mengetahui sejauh mana upaya POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan pada proses pengarahan dan pemasaran dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS mengenai pengarahan dan pemasaran yang dilakukan oleh POKDARWIS dalam mengembangkan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan dengan melakukan pengarahan dan pemasaran melalui media sosial dan menawarkan paket wisata menarik dengan harga terjangkau kepada pengunjung dengan banyaknya atraksi wisata. Sementara itu berdasarkan pernyataan dari Departemen Kerjasama dan Promosi POKDARWIS yang mengatakan bahwa pengarahan yang dilakukan dengan melakukan pemasaran lewat media sosial dan mencoba mempromosikannya lewat pameran.

Pada indikator pengarahan kembali usaha Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan dan Kelurahan Keranggan juga ikut dalam melakukan pengarahan dan pemasaran yaitu dengan melakukan pemasaran kepada masyarakat dan jika ada kunjungan dari luar daerah selalu mengajak untuk berkunjung dan berwisata ke Kampung Ekowisata Keranggan. Kelurahan Keranggan juga ikut mengajak masyarakat untuk berkunjung ke Kampung Ekowisata Keranggan. Sementara itu, pada pengarahan kembali usaha masyarakat juga merasakan dampak dari adanya pengarahan kembali usaha. Pada hasil wawancara dengan masyarakat mengatakan bahwa dampak dari

pengarahan kembali usaha pemasaran dari POKDARWIS dengan datangnya pengunjung dan terdapatnya perbaikan fasilitas Homestay dari dampak tersebut pada masyarakat pelaku *Home Industry* juga mempengaruhi penjualan.

Dengan menggunakan Fred. R. David, pada indikator ini menyatakan bahwa penciptaan struktur organisasi sudah sesuai. Pada indikator ini sasaran yang ditetapkan pada pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan adalah masyarakat pelaku Homestay, yang dimana dari pernyataan yang diberikan masyarakat sudah merasakan bahwa pemasaran kembali yang dilakukan oleh POKDARWIS sudah tepat sasaran.

Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan, dan masyarakat pelaku Homestay Kampung Ekowisata Keranggan lalu dengan observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator pengarahan kembali usaha dapat dikatakan bahwa dalam pengarahan kembali usaha dalam pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan adalah POKDARWIS sudah melakukan berbagai cara yaitu dengan melakukan pengarahan dan pemasaran melalui media sosial dan menawarkan paket wisata menarik dengan harga terjangkau kepada pengunjung dengan banyaknya atraksi wisata. Sementara itu, Dinas Pariwisata dan Kelurahan juga melakukan pemasaran kepada masyarakat dan jika ada kunjungan dari luar daerah selalu mengajak untuk berkunjung dan berwisata ke Kampung Ekowisata Keranggan. Pada indikator ini masyarakat pelaku Homestay juga merasakan dampak dari adanya pengarahan kembali usaha pemasaran.

#### **5.4 Persiapan Anggaran**

Persiapan anggaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan penyediaan anggaran oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS mengenai sumber anggaran

program untuk pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan berasal dari kunjungan wisatawan yang datang ke Kampung Ekowisata Keranggan, dan juga rutin diberikan bantuan dana maupun fisik dari sektor swasta, sektor pemerintah dan pihak universitas. Sementara itu, berdasarkan pernyataan dari Departemen Kerjasama dan Promosi POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan menyatakan bahwa mendapatkan anggaran dari sektor pemerintah, sektor swasta dan sektor universitas. Bantuan tersebut berupa bantuan dana maupun bantuan fisik. Berdasarkan pernyataan dari informan 1 dan informan 2 menyatakan hal serupa bahwa sumber anggaran yang didapatkan oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata berasal dari kunjungan wisatawan yang datang ke Kampung Ekowisata Keranggan, dan juga rutin diberikan bantuan dana maupun fisik dari sektor swasta, sektor pemerintah dan pihak universitas.

Pada indikator persiapan anggaran bahwa Dinas Pariwisata dan Kelurahan Keranggan ikut berkontribusi dalam bentuk fisik dengan memberikan bantuan berupa melengkapi fasilitas yang kurang memadai, namun jika dalam bentuk dana belum bisa memberikannya karena minimnya anggaran. Dinas Pariwisata dan Kelurahan Keranggan juga selalu memberikan support secara moril dan selalu mendampingi Kampung Ekowisata Keranggan. Sementara itu, masyarakat Kampung Ekowisata Keranggan mengatakan bahwa POKDARWIS memberikan kesiapan dan selalu membimbing para pelaku masyarakat *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan.

Dengan menggunakan teori Fred. R. David, pada indikator ini menyatakan bahwa persiapan anggaran sudah tepat dengan usaha POKDARWIS dalam membuat strategi mengenai sumber anggaran program yang bertujuan untuk pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan. Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan, dan masyarakat pelaku Homestay Kampung Ekowisata Keranggan lalu dengan observasi dan dokumentasi yang

dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator persiapan anggaran menyatakan bahwa dalam indikator ini sudah tepat dengan strategi yang dilakukan POKDARWIS mengenai sumber anggaran program untuk pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan, dengan dilakukannya strategi bagaimana cara pengunjung yang datang yang akan mempengaruhi dalam peningkatan kunjungan wisatawan yang datang ke Kampung Ekowisata Keranggan.

## **5.5 Pengembangan**

Pengembangan merupakan suatu usaha POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan terhadap unsur – unsur pendukung dalam mengembangkan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan seperti para anggota POKDARWIS, masyarakat di lingkungan wisata dan sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS mengenai meningkatkan kompetensi POKDARWIS dan masyarakat Kampung Ekowisata Keranggan mengatakan bahwa POKDARWIS memberikan pendampingan dan pelatihan bagaimana cara mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan dari Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan dilakukannya sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata yang di ikuti oleh pelaku – pelaku usaha seperti pemilik *Homestay* dan pelaku *Home Industry* agar sadar terhadap pariwisata yang dimiliki di Kampung Ekowisata Keranggan. Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan sektor pemerintah peran Dinas Pariwisata dan Kelurahan Keranggan dalam pengembangan Kampung Ekowisata Keranggan yaitu memberikan pendampingan di setiap kegiatan yang ingin dilakukan oleh Kampung Ekowisata Keranggan dan memberikan pelatihan kepada POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dan juga kepada masyarakat Kampung Ekowisata Keranggan mengenai pariwisata dan pengembangan usaha UMKM.

Sedangkan berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh masyarakat Kampung Ekowisata Keranggan mengatakan bahwa POKDARWIS memberikan pendampingan dengan di bimbing dan rutin diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pariwisata dan bagaimana cara mengembangkan *Homestay*.

Dengan menggunakan teori Fred. R. David, pada indikator pengembangan ini menyatakan bahwa dalam mengembangkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral melalui pendidikan dan pelatihan terhadap unsur – unsur pendukung dalam mengembangkan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan sudah sesuai. Pengembangan yang dilakukan oleh POKDARWIS dengan memberikan pendampingan dan pelatihan bagaimana cara mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan dengan dilakukannya sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata yang di ikuti oleh pelaku – pelaku usaha seperti pemilik *Homestay* dan pelaku *Home Industry* agar sadar terhadap pariwisata yang dimiliki di Kampung Ekowisata Keranggan.

Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, Dinas Pariwisata, Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan, dan masyarakat pelaku *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan lalu dengan observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator pengembangan menyatakan bahwa dalam indikator ini sudah tepat dengan pengembangan yang dilakukan oleh POKDARWIS dan sektor pemerintah sudah tepat sasaran kepada masyarakat, masyarakat mengatakan bahwa POKDARWIS memberikan pendampingan dengan di bimbing dan rutin diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pariwisata dan bagaimana cara mengembangkan *Homestay*.

## **5.6 Penggunaan Sistem Informasi**

Penggunaan sistem informasi bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang digunakan oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata

Keranggan dalam mendukung pengembangan Homestay di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS mengenai indikator penggunaan sistem informasi dalam mendukung pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan yaitu POKDARWIS menggunakan media sosial untuk melakukan promosi *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan, POKDARWIS menyebarluaskan informasi dan menawarkan paket menarik mengenai Homestay Kampung Ekowisata Keranggan di Media Sosial. Hal ini pun juga sama dikatakan oleh Dept. Kerjasama dan Promosi POKDARWIS dalam penggunaan sistem informasi dalam pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan dengan memanfaatkan sistem informasi yaitu media sosial untuk mempromosikan Kampung Ekowisata Keranggan. Kampung Ekowisata Keranggan memiliki media sosial berupa Instagram, Youtube, Website dll.

Namun dalam penggunaan sistem informasi tidak selamanya baik, dengan berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pelaku Homestay Kampung Ekowisata Keranggan mengatakan bahwa dalam penggunaan sistem informasi merupakan suatu strategi yang digunakan untuk pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan, namun kedatangan wisatawan yang menginap tidak menentu dan cenderung sepi wisatawan. Hal ini pun juga dikatakan kepada masyarakat pelaku Home Industry bahwa penjualan yang di dapat cenderung sepi dan bahkan cenderung ramai pembeli jika pembelian via *offline*.

Dengan menggunakan teori Fred. R. David, pada indikator penggunaan sistem informasi ini menyatakan mengenai pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan. Penggunaan sistem informasi yang dilakukan oleh POKDARWIS POKDARWIS menggunakan media sosial untuk melakukan promosi *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan, POKDARWIS menyebarluaskan informasi dan menawarkan paket menarik mengenai Homestay Kampung Ekowisata Keranggan di Media Sosial. Namun dalam penggunaan sistem informasi tidak menjamin adanya pengembangan

*Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan, masyarakat pelaku *Homestay* masih mengatakan bahwa kedatangan wisatawan yang menginap tidak menentu dan cenderung sepi wisatawan.

Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, dan masyarakat pelaku *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan lalu dengan observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator penggunaan sistem informasi menyatakan bahwa dalam indikator ini masih terdapat adanya kendala yang dirasakan oleh masyarakat. POKDARWIS sudah melakukan penggunaan sistem informasi dengan sebaik mungkin dengan memanfaatkan platform Instagram, Website dan Youtube dalam mempromosikan Kampung Ekowisata Keranggan yang bertujuan untuk pengembangan Kampung Ekowisata Keranggan. namun masyarakat masih terdapat adanya kendala yaitu masih sepi nya kedatangan wisatawan yang menginap tidak menentu dan cenderung sepi wisatawan.

### **5.7 Pengaitan Kompensasi Karyawan dengan Kinerja Organisasi**

Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan *Homestay* di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS mengenai award yang diberikan kepada anggota POKDARWIS apabila wisatawan yang datang meningkat yaitu mengatakan bahwa anggota POKDARWIS dapat menerima berbagai bentuk penghargaan insentif sebagai apresiasi atas keberhasilan mereka dalam meningkatkan jumlah wisatawan. Dalam pernyataan Sekretaris POKDARWIS mengatakan bahwa anggota POKDARWIS dapat menerima berbagai bentuk penghargaan atau insentif sebagai apresiasi atas keberhasilan mereka dalam meningkatkan jumlah wisatawan. Hal serupa pun juga dikatakan oleh Departemen Kerjasama dan Promosi POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan mengatakan bahwa mengenai kompensasi yang diberikan oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan terhadap para anggotanya,

selain gaji yang diberikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada anggota, bagaimana agar para anggota memberikan kinerja terbaiknya.

Dengan menggunakan teori Fred. R. David, pada indikator pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi ini menyatakan mengenai reward yang diberikan kepada anggota POKDARWIS apabila wisatawan yang datang meningkat. POKDARWIS memberikan reward yang diberikan, selain gaji yang diberikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada anggota, bagaimana agar para anggota memberikan kinerja terbaiknya.

Teknik triangulasi, didapatkan bahwa dari hasil analisis wawancara dengan POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan, lalu dengan observasi dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Fred. R. David pada indikator pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi menyatakan bahwa dalam indikator ini sudah sesuai. POKDARWIS menyatakan mengenai reward yang diberikan kepada anggota POKDARWIS apabila wisatawan yang datang meningkat. POKDARWIS memberikan reward yang diberikan, selain gaji yang diberikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada anggota, bagaimana agar para anggota memberikan kinerja terbaiknya. Hal ini merupakan salah satu strategi POKDARWIS dalam mengembangkan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan dengan memberikan reward kepada anggota POKDARWIS dengan bertujuan untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam pengembangan Homestay Kampung Ekowisata Keranggan.